

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan syarat bagi setiap orang dalam menjalani kehidupannya. Kesehatan berarti sesuatu yang penting karena tanpa kesehatan yang baik, setiap orang akan kesulitan untuk melakukan latihan sehari-hari. Kesehatan adalah kondisi sejahtera, baik secara tulus, intelektual, mendalam, dan sosial, yang memberdayakan setiap orang untuk menjalani kehidupan yang bermanfaat secara sosial dan moneter.

ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) adalah penyakit parah yang tidak tertahankan yang menyerang setidaknya satu bagian dari saluran pernapasan mulai dari hidung (bagian atas) hingga alveoli (bagian bawah). Penularan utama ISPA adalah melalui tetesan yang keluar dari hidung/mulut penderita saat meretas atau menghirup yang mengandung mikroba.

Sekitar 30-50% kunjungan di Apotek Sehati merupakan pasien yang terdiagnosa penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas). Penelitian ini dilakukan atas dasar banyaknya angka kunjungan pasien yang terinfeksi penyakit ISPA tersebut. Faktor penyebab lain yaitu berdasarkan data kunjungan di Apotek Sehati pada periode bulan Juni-Agustus merupakan waktu dimana virus COVID-19 sedang ramai-ramainya.

Menurut Informatorium Obat Nasional Indonesia (IONI), antibiotik adalah zat yang dihasilkan oleh mikroorganisme, terutama jamur, yang dapat menghambat pertumbuhan atau membasmi mikroorganisme jenis lain. Antibiotik juga dapat diproduksi secara sintesis. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa antibiotik adalah zat yang dihasilkan oleh mikroorganisme sintetik atau semisintetik (bakteri, jamur) yang efektif membunuh bakteri atau menghambat pertumbuhannya..

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pelayanan resep antibiotik pada pasien ISPA di apotek sehat?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pelayanan resep antibiotik pada pasien ISPA di Apotek Sehat.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui persentase antibiotik yang diresepkan untuk penyakit ISPA di Apotek Sehat
2. Sebagai dasar atau pedoman untuk pengadaan antibiotik di Apotek Sehat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi tambahan bagi pembaca tentang layanan persepan antibiotik
2. Sebagai masukan kepada pengambil kebijakan dalam hal pelayanan resep obat antibiotik di Apotek Sehat
3. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya